

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Akun Instagram @ummu.zayyanatharrazka



Gambar 4.1 Profil Akun Instagram @ummu.zayyanatharrazka

Akun @ummu.zayyanatharrazka merupakan salah satu akun dakwah religi yang menyiarkan agama dengan menggunakan media sosial Instagram. Akun dakwah ini membawa kita agar belajar bersama dan memotivasi untuk menjadi lebih baik khususnya konten-kontennya ditujukan pada kaum perempuan, akun @ummu.zayyanatharrazka ini bukanlah nama asli dari sang pemilik akun, nama asli atau biasa di panggil dengan sebutan Yeyen, seperti yang tercantum di profil akun Instagramnya.

Di setiap konten dakwah pada akun @ummu.zayyanatharrazka ada berupa gambar yang bertulisan isi pesan dakwahnya, dan ada juga video singkat, yang

dimana video singkat tadi hanya dicantumkan sebuah pertanyaan yang kemudian akan dijawab pada isi *caption* dibawah dengan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami bagi membacanya, dengan maksud banyak diluaran sana orang-orang yang malas untuk membaca kemudian dengan melihat konten-konten beliau yang penjelasan isi dakwahnya berada di *caption* membuat generasi milenial sekarang agar tetap rajin melihat dan membaca terlebih dahulu sebelum berkomentar.

B. Penyajian Data

Dalam pembahasan ini peneliti ingin menguraikan data mengenai isi pesan dakwah terkandung di dalam media sosial Instagram milik @ummu.zayyanatharrazka. Data ini berupa uraian dari analisis materi yang disampaikan oleh @ummu.zayyanatharrazka. Adapun penyajian data pada konten materi pesan dakwah @ummu.zayyanatharrazka sudah dikumpulkan sesuai kategori yang sudah ditetapkan. Isi pesan dalam dakwah meliputi isi materi dan cara penyampaian *da'i* atau komunikator memberikan materi dakwah untuk komunikasi di instagram dengan menggunakan ajaran yang sesuai dalam ajaran islam.

Setiap postingan di akun instagram milik @ummu.zayyanatharrazka ini mengunggah setiap materi dakwahnya dengan bentuk yang berupa tulisan dalam gambar dan disertakan keterangan dalam isi pesan dakwah untuk mendukung atau memperjelaskan apa yang dimaksud dari masing-masing foto/gambar yang dipostingnya tersebut.

Masing-masing dalam menyajikan data yang sesuai kategori, meliputi aqidah terhadap iman kepada Allah, kitab, dan kiamat/hari akhir. Lalu syariah

dengan hukum jual beli, muamalah dan juga ibadah. Terakhir akhlak terhadap sesama umat yang ada didunia, dan kepada Allah Swt.

Kategori yang sudah peneliti jabarkan akan ditulis dengan menggunakan tabel dan menguraikannya dalam bentuk simpulan, agar bisa dipahami dalam membaca.

1. Pesan Tentang Akidah

Tabel tentang materi isi pesan aqidah pada akun @ummu.zayyanatharrazka meliputi:

Tabel 4.1 Pesan Akidah Pada Akun Instagram @ummu.zayyanatharrazka

No	Materi	Uraian
1.	Akidah (Iman kepada Allah)	Penjelasan dalam isi pesan dalam tulisan difoto postingan dengan keterangan dibawahnya, bahwa janganlah bersedih ketika seseorang meninggalkanmu karena tidak ada yang peduli, tidak dihargai dan mencela kita. Tapi ketahuilah bahwa sanjungan dan pujian dari manusia sebanyak apapun itu tidak akan menaikkan derajat kita di sisi Allah. Maka janganlah bersedih, karena Allah selalu bersama hambah yang beriman, mendekatlah kepada Allah sedekat-

		dekatnya. Maka sungguh Allah tidak akan pernah meninggalkanmu.
2.	Akidah (Iman kepada Allah)	Penjelasan dalam isi pesan dalam tulisan difoto postingan dengan keterangan dibawahnya, bahwa jangan lupa sholat, karena sholat dalah pondasi agama yang wajib kita kerjakan. Ketika kita mengaku beriman kepada Allah, maka kita harus tau bahwa sholat adalah hal wajib yang harus kita kerjakan.
3.	Akidah (Iman kepada Allah)	Penjelasan dalam isi pesan dalam tulisan difoto postingan dengan keterangan dibawahnya, bahwa tidak boleh menunda sholat hingga keluar dari waktu, karena tiang agama yang menjadi pembeda orang muslim dan orang kafir adalah sholat, Solat adalah pilar agama, dan agama seseorang tidak tegak kecuali dengan menegakkannya, karena Rasulullah shallallahu alaihi wa salam bersabda, “Sesungguhnya batasan antara seseorang antara kekafiran dan

		kesyirikan adalah shalat. Barangsiapa meninggalkan shalat, maka ia kafir”.
4.	Akidah (Iman kepada Kitab Allah)	Penjelasan dalam isi pesan dalam tulisan difoto postingan dengan keterangan dibawahnya, seharusnya kita rindu dengan Allah Ridhoi, bukan malah merindu kepada apa yang Allah murkai. Jatuhkanlah dirimu kepada suatu rindu yang baik karena yang baik akan membuatmu lebih mulia dari sebelumnya. Seperti menangislah karena rindu takut kepada Allah, rindu membaca Al-quran, jangan malah merindukan yang bukan mahramnya, padahal jelas sekali itu hanya merusak diri dan hatinya seperti yang dilakukan anak muda zaman sekarang. Merindulah kepada yang Allah ridhoi maka sungguh ketika engkau merindu kepada Allah, Allah pun akan senantiasa membimbingmu.
5.	Akidah (Iman Kepada Allah)	Penjelasan dalam isi pesan dalam tulisan difoto postingan dengan keterangan dibawahnya, apakah kita sudah

		<p>bersyukur kepada Allah, sudahkan bersyukur atas nikmat yang dikasih dari Tuhan kita, berupa Allah telah menciptakan manusia dengan sangat baik dan indah, kaum keturunan adam dan hawa dengan paras yang rupawan, kemudian apa yang membuat kita membeda-bedakan dan sering mengeluhkan dengan yang telah diberikan-Nya kepada kita hambanya. Maka rajin-rajinlah bersyukur kepada Allah maka kita akan bahagia selamanya.</p>
6.	<p>Akidah (Iman kepada Allah)</p>	<p>Penjelasan dalam isi pesan dalam tulisan difoto postingan dengan keterangan dibawahnya, tentang berbahagialah dengan keimananmu kepada Allah, karena kelak kita akan merasakan bahwa menjadi hamba Allah yang terbaik itu memanglah indah, menjaga hijab syar'imu dan menjaga sholatmu. Kita akan bahagia ketika keimanan sudahmenjadi hal yang dominan dalam diri.</p>

7.	<p>Akidah (Iman kepada hari akhir)</p>	<p>Penjelasan dalam isi pesan dalam tulisan difoto postingan dengan keterangan dibawahnya, tentang rasa takut ketika hari terakhir tiba dan kita belum menyiapkan bekal amal apapun. Rasa takut yang dirasakan ketika besok adalah akhir dari hidup kita, dimana mata tidak akan terbuka untuk selamanya. Pernahkan takut akan hari terakhir tetapi kita belum siap, belum cukup bekal untuk menghadap kepada sang Pencipta. Takut akan kesendirian ketika kita sudah dikubur dan itu benar-benar sendirian, gelap, dingin tak ada yang menemani selain amal kita sendiri yang menjadi saksi bukti kita di dunia. Tetapi ketahuilah bahwa sesungguhnya rasa takut itu semua akan hilang ketika kamu semakin mendekat kepada Allah.</p>
8.	<p>Akidah (Iman kepada hari akhir)</p>	<p>Penjelasan dalam isi pesan dalam tulisan difoto maupun video postingan dengan keterangan dibawahnya, tentang sifat-sifat wanita yang menyebabkan masuk</p>

	<p>neraka, meliputi annanah yaitu wanita yang sering mengeluh dan mengaduh seperti wanita yang membalut kepalanya dengan perban setiap waktu. Kedua Mannanah wanita yang terus mengungkit kebaikan-kebaikannya pada suaminya. Ketiga Hannanah wanita yang merindukan suami orang lain atau anak dari suami yang lain. Keempat Haddaqah yaitu wanita yang memandang tajam segala sesuatu yang tertarik dengan matanya sehingga membebani suaminya bisa di bilang dalam artian boros dan konsumtif. Kelima Barroqoh ada 2 macam yaitu pertama tipe wanita yang mempercantik diri tapi dibuat-buat atau dipertontonkan orang lain agar dipuji, kedua tipe wanita yang sering marah pada makanan seperti anak kecil yang marah ketika makan biasa disebut dengan kosa kata Yamaniyah. Terakhir Syaddaqah yaitu tipe wanita yang banyak omong atau banyak bicara.</p>
--	--

9.	Akidah (Iman kepada hari akhir)	Penjelasan dalam isi pesan dalam tulisan difoto maupun video postingan dengan keterangan dibawahnya, sebagaimana kita tahu bahwasanya seorang istri pasti sering ngambek atau kesal kepada suaminya dan tanpa sadar atau sengaja ketika itu terucaplah kepada suami kata-kata dari mulutnya “GAK PERNAH” seperti halnya ‘kamu gak pernah baik sama aku’ suatu kedurhakaan seorang istri yang mengucapkan kalimat itu walaupun terlihat sederhana tetapi itu termasuk dosa besar kepada suami yang paling banyak sebabkan wanita masuk neraka sebagaimana yang disampaikan oleh Nabi, itu dikarenakan kedurhakaan kepada suami maka dari itu segeralah bertaubat kepada Allah.
----	--	---

Penjelasan dalam tabel diatas merupakan sebuah isi pesan dakwah yang sudah direduksi oleh peneliti, yang berarti Akidah adalah keyakinan orang muslim terhadap Tuhan, dan perintah manusia dalam berbuat baik. ada tiga isi pesan dakwah di tabel atas, meliputi iman kepada Allah, kitab-Nya dan kiamat.

Pertama, keyakinan terhadap Allah yang terdapat Jangan bersedih ketika seseorang meninggalkanmu. Kamu perlu ingat bahwa pujian maupun sanjungan dari seseorang tidak akan menyelamatkanmu dalam sebuah postingan yang bertanggal **06 September 2020** menjelaskan sesungguhnya Allah tidak akan meninggalkan hambanya yang beriman ketika mengalami kesusahan ataupun kegundahan hati. Ingatlah bahwa Allah selalu bersama hambanya yang beriman dan tidak akan meninggalkannya, jadi janganlah kita langsung bersedih ketika ada masalah ataupun mendapat cobaan berupa hinaan, kita tidak bisa mengharapkan pujian dari manusia karena itu tidak akan menyelamatkan kita kelak dan derajat kita pun tidak akan naik dihadapan Allah karena mengharapkan pujian dari orang lain, tetapi harapkanlah ampunan dan keridhaan Allah dan mendekatkan dirilah kepada-Nya. Sesuai dengan firman Allah pada hadits kudsī, “Apabila seorang hamba-Ku mendekati-Ku dengan berjalan, maka Aku akan mendekatinya dengan berlari”.

Janganlah berlarut-larut dalam kesedihan dan janganlah menyerah, karena Allah selalu menguji hamba-Nya sesuai dengan kemampuannya, dan Allah memberikan cobaan itu supaya derajat kita diangkat dihadapan Allah, jadi buat apa bersedih ketika ada seorang yang mencela kita karena sebaik-baiknya itu yang paling baik adalah derajat kita sebagai hamba Allah diangkat lagi untuk setiap ujian untuk kita merupakan kenaikan derajat kita dihadapan Allah dan tegar untuk mendapatkan cobaan yang lebih besar kedepannya. Buktikanlah kepada setiap orang yang mencelamu sesungguhnya kamu sudah tenang dengan selalu mendekat dan menghadirkan Allah dalam hatimu.

Kemudian dijelaskan juga pada caption bahwa kita perlu ingat jangan pernah bersedih hanya karena mengharapkan sebuah kata atau kalimat pujian dan sanjungan yang keluar dari mulut manusia karena itu tidak akan menyelamatkanmu. Tetapi larilah kepada Allah sekencang-kencangnya. Mendekatlah kepada Allah sedekat-dekatnya. Maka sungguh Allah tidak akan pernah meninggalkanmu. Dan janganlah bersedih karena ada Allah bersamamu.

Kedua, iman kepada Allah yaitu jangan lupakan sholat yang terdapat dalam postingan pada tanggal **07 September 2020**, dalam postingannya menjelaskan, tidak boleh meninggalkan sholat hingga keluar dari waktu, karena jangan sampai melupakan kewajiban kita sebagai hamba yang bertakwa, karena sholat adalah pondasi agama yang wajib kita kerjakan. Ketika kita mengaku beriman kepada Allah, maka kita harus tau bahwa sholat adalah hal wajib yang harus kita kerjakan.

Salah satu syarat kita untuk masuk ke surga adalah dengan mengerjakan sholat dan menjaganya, jangan bermalas-malasan. Karena kita harus tau dan mengerti bahwa sholat adalah pokok agama Islam kita, maka jadikanlah sholat itu sendiri sebagai sebuah kebutuhan kita agar ketika kita telat semenit saja itu akan merasa ada yang kurang pada diri kita, apalagi sampai kita meninggalkannya.

Tapi setiap kita mengerjakan sholat ikhlaskan niatnya untuk memperoleh keridhoan dari-Nya, jangan hanya ingin dapet jodoh baru kita meminta dan berdoa kepada Allah. Kalau kita menjadikan diri kita sebagai

hamba yang terbaik dihadapan-Nya maka pastilah Allah Swt selalu memberkan mana yang terbaik buat hambanya.

Kita pasti tahu bahwasanya sholat dapat menghindarkan diri dari kemungkaran. Demikian, ketika kita menjaga sholat Insya Allah dapat menghindarkan diri ini dari kemungkaran, dan selalu dilindungi oleh Allah Ta'ala.

Kemudian dijelaskan juga pada caption bahwa sholat merupakan sebuah pondasi agama yang wajib kita kerjakan. Karena ketika kita mengaku beriman kepada Allah, maka sungguh kita harus tau bahwa sholat adalah hal yang wajib kita kerjakan. Dan dengan begitu kita tau sesuatu tentang larangan dan juga perintah Allah.

Kalaupun bisa, jadikanlah sholat sebagai kebutuhan kita, bukan hanya untuk mengugurkan kewajiban kita sebagai hamba, tapi rasakan dan nikmatilah sholat itu sebagaimana kebutuhan kita sehari-hari seperti halnya kita tidak makan. Jangan tinggalkan sholat dan jagalah terus sholat kita dan berdoalah semoga Allah memberikan setiap kebaikan yang ada pada diri kita.

Ketiga, pesan akidah iman kepada Allah yaitu jangan menunda sholat hingga keluar waktu yang terdapat pada tanggal **19 Juli 2020**, yang dijelaskan sholat merupakan kedudukan amat sangat agung diagama Islam. Menyegerakan sholat diawal waktu merupakan termasuk perkara *afdhaliah* (hal yang utama). Jika seseorang menunda sholat sampai keluar dari waktunya, maka berdosa orang itu dan wajib untuk segera bertaubat dan mengqadha

sholat yang ditinggalkannya. Orang-orang yang menunda sholat adalah ciri orang munafik.

Terdapat pada tafsir dari Kemenag dalam QS. Al-Ma'un ayat 4-7 yang menjelaskan “Maka binasa dan celakalah orang yang sholat yang memiliki ciri-ciri tercela berikut, yaitu orang yang melalaikan sholatnya, ialah yang tidak memenuhi syarat sholat, malas beribadah, sholat diakhir waktu dan melalaikan tujuan pelaksanaan sholat”.

Dengan arti itu, Allah memberitahukan sebuah hukuman bagi orang yang tidak mengerjakan sholat dan tubuh, lidah sampai hatinya menjadi celaka. Orang yang tidak mengerti arti bacaan dalam sholat, yang tidak mengerti dari setiap gerakan bacaan dalam sholat disebut juga orang yang lalai atau pendusta agama. Dan hanya seperti boneka yang bergerak tanpa tau arti dan tujuan dalam sholat dan beribadah kepada Allah.

Selain itu, *caption* menjelaskan keutamaan sholat dalam beberapa poin berikut: 1) salah satu rukun islam setelah syahadat adalah melakukan sholat. “Islam itu dibangun diatas lima perkara, mencerminkan yaitu bahwa tiada sesembahan yang disembah kecuali Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah, menegakkan sholat, mengeluarkan zakat, mengerjakan haji ke Baitullah, dan berpuasa di bulan Ramadhan”, kata Rasulullah Saw. 2) Sholat adalah hal yang membedakan agama Islam dari agama lain. Sholat adalah penghalang antara seseorang dengan kekafiran, kata Rasulullah Saw. setiap orang yang meninggalkan shalat dianggap kafir. Menegakkan sholat adalah pilar agama orang muslim, menurut Abdullah bin Syaqq Rahimahullah, “Dulu

para sahabat Muhammad Saw. tidaklah menganggap suatu amal yang apabila ditinggalkan menyebabkan kafir kecuali sholat.” Inti (pokok) segala perkara adalah Islam, dan tiangnya (penopangnya) adalah sholat, kata Rasulullah Saw, dalam sebuah riwayat dari Mu’adz bin Jabal.

Keempat, postingan tentang pesan akidah iman kepada kitab Allah pada tanggal **07 September 2020**, menjelaskan bahwa seharusnya kita rindu kepada yang Allah Ridhoi, bukan malah merindu kepada apa yang Allah murkai. Jatuhkanlah dirimu kepada suatu rindu yang baik karena yang baik akan membuatmu lebih mulia dari sebelumnya. Seperti halnya menangislah karena rindu takut kepada Allah, rindu membaca Al-Quran, jangan malah merindukan yang bukan mahramnya, padahal jelas sekali itu hanya merusak diri dan hatinya seperti yang dilakukan anak muda zaman sekarang. Merindulah kepada yang Allah ridhoi maka sungguh ketika engkau merindu kepada Allah, Allah pun akan senantiasa membimbingmu.

Kitab suci Al-Qur’an berfungsi sebagai pedoman bagi umat Muhammad. Oleh karena itu, sia-sia bagi umat muslim jika mereka tidak mau atau jarang membacanya karena keutamaan yang terkandung di dalamnya. Allah memiliki alasan tertentu dalam menciptakan manusia. Allah sengaja menciptakan manusia untuk selalu beribadah kepada Allah agar diakhirat nanti akan mendapatkan balasan yang sesuai dengan amal yang diperoleh semasa hidup didunia.

Membaca Al- Qur’an sangat penting untuk membimbing kita kejalan yang lurus dan benar, “Sesungguhnya Al-Qur’an ini memberikan petunjuk

kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar," kata-Nya dalam surah Al-Isra' ayat 9.

Sesuai dengan sabda Rasulullah Saw, "Aku wasiatkan kepada kalian agar bertakwa kepada Allah dan Al-Qur'an sesungguhnya ia adalah cahaya dalam kegelapan, petunjuk di siang hari, maka bacalah dengan sungguh-sungguh" (HR. Baihaqi), membaca Al-Qur'an adalah salah satu cara bagi mereka untuk mendapatkan petunjuk.

Bukan hanya cara beribadah kepada Allah, melantunkan ayat-ayat suci dalam Al-Qur'an dapat menghasilkan lebih banyak pahala dan kesejahteraan. Jika seorang hamba tidak meminta apa-apa kepada Allah, tetapi dengan rajin membaca ayat-ayat dalam Al-Qur'an, maka Allah akan memberikan syafaat secara otomatis. Karena Allah adalah Maha Mengetahui yang akan dibutuhkan setiap hamba-Nya. Tak lupa sebagaimana kita ketahui Al-Quran juga merupakan saksi dan juga syafaat didepan Allah yang diberikan kepada orang yang membacanya dihari akhir kelak. Maka merindulah kepada hal yang baik dan di ridhoi Allah akan keselamatan diakhir kelak, karena hal yang baik akan menjadikan dirimu lebih mulia dari yang sebelumnya.

Kemudian dijelaskan juga pada caption bahwa seharusnya kita lebih merindu kepada apa yang Allah ridhoi, dan tidak sepantasnya kita merindu kepada hal yang Allah murkai seperti menjatuhkan dirimu kepada seseorang yang jelas sekali menjadikanmu melanggar aturan Allah.

Kelima, postingan tentang pesan akidah iman kepada Allah pada tanggal **07 September 2020**, memberikan penjelasan tentang apakah kita telat bersyukur kepada Allah dan apakah kita harus terus bersyukur atas apa yang telah diberikan Allah kepada kita. Allah telah menciptakan manusia dengan cara yang sangat baik dan indah, sehingga kita sering bertanya-tanya tentang apa yang telah diberikan kepada kita. Maka rajin-rajinlah bersyukur kepada Allah maka kita akan bahagia selamanya. Ketahuilah bahwasanya Allah telah menciptakan manusia dengan fisik yang sangat baik sekali dan indah.

Cara bersyukur adalah dengan menjalankan ketaatannya, mengerjakan semua perintah dan menjauhi larangan-laranganNya. Cara bersyukur terhadap yang sudah diberikan bukan hanya dengan mengucapkan alhamdulillah ataupun bersujud, tetapi dengan hati yaitu dengan yakin bahwa nikmat yang diberikan merupakan hanya datangnya dari Allah SWT saja, dengan lisan ialah memberitahukan kepada orang banyak tentang kebaikan apa saja yang telah dilimpahkan untuk diri kita dari Allah semata sebagai sebuah bentuk pengakuan atas nikmat tersebut dan menggunakan anggota tubuh lain maksudnya ialah melaksanakan perintah Allah dan selalu taat.

Cara lain untuk menunjukkan rasa syukur kepada Allah SWT adalah dengan mengucapkan hamdalah dan sujud syukur. Hanya dengan bersyukur, nikmat yang diberikan Allah akan bertambah, dan jika kita kurang bersyukur, maka azab dari Allah akan turun kepada mereka yang kurang bersyukur.

Dalam surat Ibrahim ayat 7, Allah SWT berfirman, “Sesungguhnya jika kalian bersyukur, pasti aku akan menambah (nikmat) kepada kalian; dan jika kalian mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.”

Pada *caption* juga dijelaskan bersyukur adalah cara menunjukkan rasa terima kasih atas nikmat yang Allah berikan kepada kita. Orang-orang yang dilahirkan dalam kondisi normal atau berkebutuhan khusus pasti memiliki potensi yang luar biasa dalam kondisi dan keadaan apapun. “Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.” Kata Allah dalam surat At-Timah ayat 4. Maksudnya adalah dalam kata sebaik-baiknya bukan dalam hal fisik saja melainkan meliputi potensi dalam diri manusia yang diberikan Allah SWT, baik secara fisik maupun mental. Yang membedakan diantara kita adalah sudahkah kita bersyukur kepada Allah hari ini? Kalau kamu bersyukur kepada Allah maka kamu pastilah akan mendapatkan kebahagiaan.

Keenam, tercantum dalam *caption* teks yang dijelaskan dalam isi pesan akidah pada tanggal **05 Oktober 2020**, menjelaskan tentang berbahagialah dengan keimananmu kepada Allah, karena kelak kita akan merasakan bahwa menjadi hamba Allah yang terbaik itu memanglah indah, menjaga hijab syar’imu dan menjaga sholatmu. Kita akan bahagia ketika keimanan sudah menjadi hal yang dominan dalam diri.

Orang yang berbahagia dengan keimanannya terhadap Allah adalah orang yang selalu meyerahkan segala urusan hidupnya hanya kepada sang Pencipta yaitu Allah SWT. Hidupnya, pekerjaannya, keluarga maupun usahanya

semua itu di peruntukan supaya mencari keridhoan Allah, maka disitulah letak kebahagiaan dalam dirinya. Jika seseorang bekerja supaya untuk memperoleh pujian dari orang lain, maka yang ada hidupnya akan lelah. Berbeda dengan sebaliknya, jika hidup kita semua ditujukan hanya kepada Allah SWT.

Iman merupakan sumber kebahagiaan. Setinggi apapun seseorang menuntut ilmu, tanpa adanya keimanan kepada Allah, maka ilmunya hanya sia-sia saja dan tidak akan membawa keberkahan dan manfaat bagi dirinya. Orang yang beriman tujuan hidupnya hanya satu yaitu selalu diselimuti keyakinan bahwa Allah adalah satu-satunya tujuan hidupnya. Karena itulah orang-orang yang beriman menjalani hidup mereka dengan cara yang di ridhoi Allah. Hidupnya digunakan untuk memperjuangkan hidup yang bermanfaat. “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapatkan keberuntungan.” Kata Allah dalam surah Al-Maa’idah ayat 35.

Kemudian dijelaskan juga pada caption bahwa berbahagialah orang yang beriman yang menjaga sholatnya, menjaga pandangan, dan juga pakaian (bagi perempuan). Karena sungguh ia akan bahagia ketika keimanan itu ia jaga dengan baik hingga menjadi hal yang dominan dalam dirinya, dan tunggu saja bahwa sesungguhnya janji Allah itu nyata dan sebagai orang yang beriman kelak ia akan menikmati hasil dari beriman kepada Allah.

Ketujuh, tercantum dalam *caption* teks yang dijelaskan dalam isi pesan akidah pada tanggal **21 September 2020**, menjelaskan tentang rasa takut ketika hari terakhir tiba dan kita belum menyiapkan bekal amal apapun. Rasa takut

yang dirasakan ketika besok adalah akhir dari hidup kita, dimana mata tidak akan terbuka untuk selamanya. Pernahkan takut akan hari terakhir tetapi kita belum siap, belum cukup bekal untuk menghadap kepada sang Pencipta. Takut akan kesendirian ketika kita sudah dikubur dan itu benar-benar sendirian, gelap, dingin tak ada yang menemani selain amal kita sendiri yang menjadi saksi bukti kita di dunia. Tetapi ketahuilah bahwa sesungguhnya rasa takut itu semua akan hilang ketika kamu semakin mendekat kepada Allah.

Orang yang takut mati adalah mereka yang terlalu fokus pada masalah duniawi sehingga mereka tidak menyiapkan diri mereka dengan sangat baik untuk menghadapi kematian. Orang biasanya hanya mengingat kematian ketika jenazah tiba-tiba malintasi mereka. Setelah itu, ia mengucapkan *istirja'*, "*Inna lillahi wa inna ilaihi roji'un.*" Namun dia hanya mengucapkannya secara lisan, dan dia tidak benar-benar berniat untuk kembali beribadah kepada Allah dan melakukan amal saleh.

"Perbanyaklah olehmu mengingat kematian, si penghancur segala kesenangan duniawi," kata Rasulullah SAW. (HR. Ahmad). Fakta bahwa kematian akan membawa banyak manfaat yang membuat manusia tidak terburu-buru dalam mencari derajat dan kemewahan duniawi. Orang-orang dapat bersyukur atas apa yang telah mereka capai saat ini dan melakukan apapun yang mereka bisa untuk mencapai tujuan dunia mereka.

Selain itu, alangkah baiknya jika manusia dimotivasi untuk bertaubat dan menghindari perbuatan dosa ketika mereka mengingat kematian. Dan menjadikannya seorang hamba yang lebih giat mengejar akhirat dibandingkan

duniawi, menjalankan ibadah dan beramal sholeh. Karena kematian itu pasti akan datang kepada setiap makhluk hidup yang ada di bumi dan bertemu kepada sang pencipta tergantung kepada amal dari masing-masing manusia.

Kedelapan, sebuah video singkat dengan pesan akidah dan teks pada *caption* terdapat ditanggal **01 Agustus 2022**, menjelaskan tentang sifat-sifat wanita yang menyebabkan masuk neraka, meliputi *annanah* yaitu wanita yang sering mengeluh dan mengaduh seperti wanita yang membalut kepalanya dengan perban setiap waktu. Kedua *Mannanah* wanita yang terus mengungkit kebaikan-kebaikannya pada suaminya. Ketiga *Hannanah* wanita yang merindukan suami orang lain atau anak dari suami yang lain. Keempat *Haddaqah* yaitu wanita yang memandang tajam segala sesuatu yang tertarik dengan matanya sehingga membebani suaminya bisa di bilang dalam artian boros dan konsumtif. Kelima *Barroqoh* ada 2 macam yaitu pertama tipe wanita yang mempercantik diri tapi dibuat-buat atau dipertontonkan orang lain agar dipuji, kedua tipe wanita yang sering marah pada makanan seperti anak kecil yang marah ketika makan biasa disebut dengan kosa kata Yamaniyah. Terakhir *Syaddaqah* yaitu tipe wanita yang banyak omong atau banyak bicara.

Kebanyakan dari penghuni neraka adalah perempuan. Dalam salah satu riwayat Imam muslim yang menjelaskan Nabi SAW. tentang penghuni neraka. Rasulullah bersabda, “Dan aku melihat mereka. Aku belum pernah sama sekali melihat pemandangan seperti hari ini. Dan aku melihat ternyata kebanyakan penghuninya adalah para wanita.” Mereka bertanya, “Kenapa para wanita menjadi mayoritas penghuni neraka, ya Rasulullah?” Beliau menjawab,

“Disebabkan kekufuran mereka.” Ada yang bertanya kepada beliau, “Apakah para wanita itu kufur kepada Allah?” Beliau menjawab, “(Tidak melainkan) mereka kufur kepada suami dan mengkufuri kebaikan suami. Seandainya engkau berbuat baik kepada salah seorang istri kalian pada suatu waktu (yang tidak berkenan dihatinya) niscaya ia akan berkata, ‘Aku sama sekali belum pernah melihat kebaikan darimu’.” (HR. Bukhari)

Wanita yang memiliki lisan yang tajam dapat menyakiti hati suaminya termasuk penyebab ia masuk neraka. Karena bagian paling berbahaya dari seorang wanita adalah lidah, yang dapat digunakan untuk mencaci maki suami, bernada tinggi maupun berkata kasar yang dapat melukai hati suami dapat menjadikannya sebagai ahli neraka. Sedangkan kebalikannya jika ia menjaga lisannya dan tidak menyakiti suaminya, berkata lemah lembut dapat menjadikannya sebagai orang yang ahli surga.

Kemudian sifat wanita ahli neraka yang lain adalah seorang istri yang tidak menjaga auratnya terhadap lawan jenisnya. Seorang istri yang tidak menutup auratnya saat keluar rumah, karena kewajiban istri juga untuk menutup aurat dan menjaga martabat suaminya, tidak dengan mengumbar-ngumbar auratnya. Dan sifat istri yang tidak berniat untuk beribadah, dan hanya mementingkan makan, tidur tanpa keinginan untuk beribadah. Dan ketika disuruh suaminya untuk beribadah ia tidak mau dan hanya mementingkan urusan dunia merupakan tanda seorang wanita ahli neraka.

Kesembilan, Pesan akidah yang terdapat di sebuah video singkat dan teks dicaption bertanggal **01 Agustus 2022**, menjelaskan sebagaimana kita

tahu bahwasanya seorang istri pasti sering ngambek atau kesal kepada suaminya dan tanpa sadar atau sengaja ketika itu terucaplah kepada suami kata-kata dari mulutnya “GAK PERNAH” seperti halnya ‘kamu gak pernah baik sama aku’ suatu kedurhakaan seorang istri yang mengucapkan kalimat itu walaupun terlihat sederhana tetapi itu termasuk dosa besar kepada suami yang paling banyak sebabkan wanita masuk neraka sebagaimana yang disampaikan oleh Nabi, itu dikarenakan kedurhakaan kepada suami maka dari itu segeralah bertaubat kepada Allah.

Salah satu dosa besar yang dilakukan seorang istri terhadap suaminya adalah mengabaikan peran suami sebagai pemimpin rumah tangga. Seperti yang kita ketahui, seorang suami memimpin rumah tangga dengan aturan dan perintah yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan ajaran Rasulullah SAW. Konsekuensinya, seorang istri harus menuruti dan mengikuti arahan dan peraturan yang diberikan suaminya.

Istri mempunyai tanggung jawab untuk mendengarkan perkataan suami, baik itu larangan maupun suruhan, selama mereka masih dalam keadaan baik-baik saja. Dengan mengharapkan keridhaan Allah SWT, seorang istri harus taat kepada suaminya. Kesimpulan dari hadits ini adalah, “Tidaklah seorang perempuan menunaikan hak Tuhannya sehingga ia menunaikan hak suaminya.”

2. Pesan Tentang Syariah

Tabel berikut menampilkan pesan dakwah tentang syariah dari akun Instagram @ummu.zayyanatharrazka.

Tabel 4.2 Pesan Syariah Pada Akun Instagram @ummu.zayyanatharrazka

No.	Kategori	Uraian
1.	Syariah (Muamalah Jual Beli)	Pesan syariah yang terdapat pada teks digambar dan teks di <i>caption</i> menguraikan bolehkah berhutang untuk membeli hewan qurban seperti yang dinyatakan oleh sufyan Ats Tsauri rahimahullah, “Dulu Abu Hatim pernah mencari hutangan dan diapun mengiring unta untuk disembelih” Berarti dalam penjelasan ini berhutang boleh-boleh saja asalkan sesuai dengan ketentuan dan syariat Islam.

2.	<p>Syariah (Muamalah Menghormati Sesama Wanita)</p>	<p>Pesan syariah yang terkandung dalam teks gambar dan <i>caption</i> menjelaskan pentingnya menjaga dan mengingatkan satu sama lain sebagai muslimah. Bahkan hal-hal kecil seperti “suara” dapat membawa fitnah jika seorang muslimah tidak terjaga segala keindahannya. Surat Al-Ahzab 32 mengatakan, “Hai istri-istri nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain jika kamu bertaqwa. Maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara dengan mendayu-dayu sehingga berkeinginan orang yang ada penyakit di dalam hati.” Ini adalah ayat yang turun untuk memperingatkan kita agar kita berhati-hati dalam mengeluarkan suara kita dan berbicara.</p>
3.	<p>Syariah (Ibadah Niat Mulia)</p>	<p>Gambar teks dan <i>caption</i> menjelaskan istilah hijrah yang populer saat ini. Salah satu tujuan hijrah adalah untuk memulai kembali kehidupan seseorang secara religius dengan berusaha</p>

		<p>mematuhi perintah Allah, menghindari larangan-Nya, dan meningkatkan diri sendiri. Salah satu sabda Rasulullah SAW adalah, “dan Al-Muhaajir (orang yang berhijrah) adalah orang yang meninggalkan larangan Allah.”</p>
4.	<p>Syariah (Muamalah kedudukan lelaki sebagai pemimpin dalam syariat Islam)</p>	<p>Seorang suami yang ideal dapat menjadi pemimpin rumah tangga bagi istri dan anak-anaknya, menurut pesan syariah yang ditemukan dalam teks gambar dan <i>caption</i> memimpin mereka berarti mengatur urusan mereka, memberikan nafkah untuk hidup mereka, mendidik dan membimbing mereka dalam kebaikan, dengan memerintahkan mereka untuk melakukan kewajiban agama mereka dan melarang mereka dari hal-hal yang dilarang oleh agama.</p> <p>Utamakanlah pria yang benar-benar dekat dengan Allah. Ini dapat dilihat dari pergaulannya, teman-temannya, atau bahkan apakah dia menggunakan</p>

		<p>media sosial. Banyak kasus rumah tangga dimana seorang suami berperilaku kasar terhadap istrinya, bahkan bermain tangan dengan wanita yang seharusnya dia cintai. Ketika seorang suami menikahi istrinya, dia lupa bahwa tanggung jawabnya adalah menafkahi batin dan lahir.</p>
5.	<p>Syariah (Muamalah Pernikahan)</p>	<p>Teks gambar dan <i>caption</i> mengatakan bahwa orang yang menikah karena alasan agama (yang baik) akan diuji dengan kemiskinan; orang yang menikah karena hartanya akan diuji dengan kemiskinan: dan orang yang menikah karena alasan agama (yang baik) akan diuji dengan agama, harta, dan kemuliaan. Banyak pemerintah dan hadits yang mengarahkan orang untuk menikah agar mereka tetap menghormati, seperti yang disebutkan dalam surat An-Nur ayat 32, yang berbunyi, ” Nikahkanlah orang yang bujangan diantara kalian serta orang</p>

		<p>baik dari budak kalian yang laki-laki maupun perempuan.” Wahai para pemuda, siapa diantara kalian yang sudah mampu menghidupi nafkah, hendaknya dia menikah,” kata Nabi Muhammad SAW dalam hadits dari Ibnu Mas’ud ra. Karena menikah akan lebih menundukkan pandangan dan menjaga kemaluan, dan siapa yang tidak mampu, hendaknya berpuasa, karena itu dapat menjadi tameng syahwatnya.</p>
6.	<p>Syariah (Muamalah Pernikahan)</p>	<p>Gambar teks dan <i>caption</i> menjelaskan jika ingin bahagia setelah menikah maka kita harus mengikuti ketentuan sebagai berikut: (1) Menikahlah sesuai dengan ketentuan yang Allah ridhoi, (2) Jangan pernah memaksakan diri dengan harus menikah begini begitu yang nantinya menyusahkan, karena harus berhutang untuk gengsi semata, (3) Jangan pernah menceritakan 3 hal ini kepada siapapun yaitu masalah</p>

		<p>keluarga, masalah ranjang, dan aib pasangan, (4) Jangan pernah menasehati pasangan dalam keadaan yang tidak kondusif dan di keramaian, (5) Pujilah pasanganmu sewajarnya dan nasehatilah juga sewajarnya. Jangan berlebihan, (6) jangan pernah sedikitpun mengumbar kemesraan yang bisa dilihat orang lain karena dapat menimbulkan ain.</p>
--	--	---

Syariah adalah salah satu perbedaan antara agama islam dengan agama lain karena dibahas tentang jual beli hutang dalam perdagangan. Dan juga menjelaskan ibadah taat kepada Allah dan muamalah kepada sesama hubungan manusia. Dari tabel diatas terdapat 3 pesan syariah, yaitu syariah jual beli, ibadah dan muamalah.

Pertama, transaksi atau muamalah yaitu jual beli, dijelaskan dalam postingan yang dibuat pada tanggal **09 Juli 2022**, dengan gambar dan *caption* bahwa utang untung dapat digunakan untuk membeli hewan qurban.seperti yang dinyatakan oleh Sufyan Ats Tsauri rahimahullah, “Dulu Abu Hatim pernah mencari utangan dan diapun mengiring unta untuk disembelih.” Berarti dalam penjelasan ini berhutang boleh-boleh saja asalkan sesuai dengan ketentuan dan syariat Islam.

Kedua, syariah muamalah menghormati sesama wanita yang terdapat dalam postingan pada tanggal **17 Juni 2020**, diberikan penjelasan tentang segala aspek keindahan seorang muslimah yang harus dipertahankan, bahkan hal-hal kecil seperti “suara”, yang tanpa disadari dapat membawa fitnah. Surat Al-Ahzab 32 mengatakan, “Hai istri-istri nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain jika kamu bertaqwa. Maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara dengan mendayu-dayu sehingga berkeinginan orang yang ada penyakit didalam hati.” Ini adalah ayat yang turun untuk memperingatkan kita agar lebih berhati-hati dalam mengeluarkan suara dan berbicara.

Tetapi suara itu tidak dibuat untuk melagukan atau menarik perhatian. Seperti yang ditunjukkan dalam arti firman Allah di atas, Allah telah melarang kaum hawa untuk menyatakan lemah lembut saat berbicara dengan laki-laki.

Ayat itu turun untuk meminta kita lebih berhati-hati saat menggunakan suara kita. Tidak diperbolehkan bagi wanita untuk berbicara dengan lemah lembut kepada laki-laki yang bukan mahromnya. Peringatan itu pertama kali disampaikan kepada laki-laki di zaman nabi, yang kita tidak tahu memiliki iman dan akhlak yang lebih baik daripada laki-laki di zaman sekarang.

Oleh karena itu, sebagai seorang muslimah, kita harus menghindari berbicara kepada orang lain kecuali jika diperlukan atau dalam keadaan mendesak. Namun, jika diperlukan, kita boleh berbicara dengan syarat berada di balik tabir, seperti yang diperintahkan Allah kepada kaum mukmin yang meminta sesuatu kepada wanita muslimah yang bukan mahromnya dari balik tabir, Allah SWT berfirman:

“Apabila kamu meminta sesuatu kepada mereka (isteri-isteri nabi), Maka mintalah dari belakang tabir. Cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. (Al-Ahzab: 35).

Ketiga, syariah ibadah yang mulia yang terdapat dalam postingan pada tanggal **19 Juni 2020**, dijelaskan dalam sebuah gambar postingannya dengan tulisan aku ingin hijrah “menjadi mutiara yang lebih berharga dari sebelumnya”. Saat ini, banyak orang yang ingin hijrah. Memahami kemabali perjalanan kehidupan beragama dan berusaha menjadi lebih baik dnegan mematuhi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya adalah tujuan dari hijrah. Salah satu sabda Rasulullah SAW adalah, “Dan Al-Muhaajir (orang yang berhijarah) adalah orang yang meninggalkan laran Allah.” Jikalau sebelumnya kita amat sangat tak peduli dengan aturan yang diperintahkan dan larangan dalam agama kita. Proses hijrah ini dikalangan anak muda merupakan tren baik itu remaja maupun setiap kalangan, untuk melangkah dalam memperbaiki diri kita menuju ke jalan yang baik. Hijrah disini mkasudnya ialah hijrah melawan diri sendiri dan bertobat daripada perbuatan dia yang mungkar dan menjalani larangan Allah, sehingga ia dapat menjadi orang yang lebih baik jika berhijrah menggunakan hati dan memohon ampunan kepada Allah dengan sungguh-sungguh dan istiqamah terhadap tobatnya. Maka bersedihlah kita ketika ada dari saudara/i kita yang gagal dalam mempertahankan keistiqamahannya di atas agama Allah kemudian kembali melanggar larangan Allah.

Keempat, menurut syariah muamalah, posisi lelaki sebagai pemimpin dalam syariat islam dijelaskan dalam postingan yang dibuat pada **19 Desember**

2020, seorang pemimpin rumah tangga yang ideal harus dapat memimpin istri dan anak-anaknya. Memimpin keluarga berarti mengatur, memberikan nafkah untuk mereka, mendidik dan membimbing mereka dalam kebaikan, seperti memenuhi kewajiban agama mereka dan menghindari larangan hal-hal haram. Utamakanlah lelaki yang benar-benar dekat dengan Allah, bisa dilihat dari pergaulannya, siapa teman-temannya atau mungkin dari sosial media apakah dia mempunyainya atau tidak. Banyak kejadian dalam rumah tangga ketika ada seorang lelaki yang kasar kepada istrinya, bahkan tak segan bermain tangan kepada istrinya yang seharusnya dia cintai. Suami macam itu ketika menikahi sang istri, dia lupa bahwa tanggung jawabnya bukan hanya menafkahi lahir akan tetapi menafkahi batin.

Dan ingatlah muslimah yang nanti akan menjadi istri bahwa suami adalah nahkoda dari bahtera kapal yang berlayar. Ketika ada ombak yang menerjang, jika nahkoda tersebut tidak mengatasinya maka hancurlah bahtera kapal tersebut. Dan salah satunya hal yang perlu dimiliki oleh sang nahkoda tersebut ialah ilmu untuk menjalankan sebuah kapal tersebut.

Begitu pula dalam halnya rumah tangga, pilihlah suami yang bepegang pada ilmu agama Islam yang baik. sungguh lelaki yang beriman akan membawamu kepada surga-Nya Allah, begitu pula sebaliknya jika kamu memilih lelaki yang tidak beriman maka dia akan membawamu kepada kebinasaan.

Kelima, syariaH muamalah pernikahan dalam postingan yang bertanggal **28 Juni 2020**, dijelaskan, mereka yang menikah karena alasan

agama (yang baik) akan diuji dengan kemiskinan; mereka yang menikah karena hartanya akan diuji dengan kemiskinan; dan mereka yang menikah karena alasan kemuliaan akan diuji dengan kemuliaan.

Adapun banyak perintah dalam hadits, agar setiap orang bisa menjaga kehormatannya dengan cara melaksanakan menikah seperti yang disebutkan dalam surat An-Nur ayat 32 yang bunyinya sebagai berikut:

“Nikahkanlah orang yang bujangan diantara kalian serta orang baik dari budak kalian yang laki-laki dan perempuan. Allah Yang Maha Luas dan Maha Mengetahui akan memberikan apa yang mereka perlukan jika mereka miskin”.

Selain itu Nabi Muhammad SAW bersabda dalam hadits dari Ibnu Mas’ud ra, “Wahai para pemuda, siapa diantara kalian yang sudah mampu menghidupi nafkah, hendaknya dia menikah. Karena menikah akan memperkuat pandangan dan menjaga kemuliaan, sementara siapa yang tidak mampu, hendaklah dia berpuasa. Karena itu bisa menjadi tameng syahwat sekelilingnya.”

Keenam, syariah pernikahan dalam postingan yang bertanggal **09 Juli 2022**, dijelaskan, tidak ada orang sekalipun yang ingin pernikahannya tidak bahagia, pastilah ingin bahagia bersama pilihannya. Maka jika ingin bahagia setelah menikah kita harus mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut: (1) Menikahlah sesuai dengan ketentuan yang Allah ridhoi, yang dimaksud dalam ketentuan Allah ialah dalam memilih pasangan sudah pasti harus yang sama agamanya yaitu Islam, karena jika Allah sudah menentukan suatu perkara

berarti ada ridho yang terdapat didalam sana, maka kalau menikah dengan orang yang beda akidahnya maka tidak akan sesuai dengan ketentuan yang sudah Allah tetapkan. Karena sesungguhnya hanya agama Islamlah yang paling benar dihadapan-Nya. Maka jika kedua orang muslim ingin menikah bisa dikatakan sudah memenuhi syariat menikah sesuai dengan ketentuan Allah karena memiliki akidah atau keyakinan yang sama. (2) Jangan pernah memaksakan diri dengan harus menikah begini begitu yang nantinya menyusahkan, karena harus berhutang untuk gengsi semata, maksudnya adalah jangan mengikuti apa yang terjadi dilingkungan hidup kita dan menjadikannya keharusan untuk menjalankan sebuah pernikahan yang mana jika memang belum siap menikah, karena kehidupan setelah menikah yang ditakutkan nantinya adalah sang suami ataupun istri yang belum mengerti tugas dan kewajibannya dalam berumah tangga yang ada malah terjadi hal yang diinginkan dan sangat dibenci oleh Allah yaitu sebuah perceraian. (3) Jangan pernah menceritakan 3 hal ini kepada siapapun yaitu masalah keluarga, masalah ranjang, dan aib pasangan. Pernyataan ini sudah sering kali didengar dimana saja, karena setelah menikah tanggung jawab kita juga harus menjaga kehormatan keluarga, maksudnya ketika ada masalah dalam keluarga alangkah baiknya untuk tidak bercerita kepada orang lain seperti masalah ranjang. Karena itu merupakan kehidupan interaksi yang paling intim antar pasangan kita dan tidak seharusnya menjadi konsumsi publik, takutnya dapat merusak keharmonisan bersama pasangan. Ditegaskan dalam hadits Abu Sa'id al-Khudriy berkata, Rasulullah bersabda: *“Sesungguhnya manusia yang paling jelek kedudukannya di hari*

kiamat adalah seorang laki-laki (suami) yang bercampur (bersetubuh) dengan istrinya, kemudia, membeberkan rahasia istrinya tersebut”. (HR. Muslim). (4)

Jangan pernah menasehati pasangan dalam keadaan yang tidak kondusif dan dikeramaian, maksudnya ialah khusus kepada pasangan yang sudah menikah jika ingin menasehati pasangannya sebaiknya duduk didalam kamar kemudian bicarakan baik-baik agar pasangannya paham dan mengerti apa yang harus dilakukan dan yang salah akan diperbaiki. Jika menasehatinya dihadapan banyak orang yang ada sama saja kita menyebarkan aib rumah tangga kita kepada masyarakat atau lingkungan sekitar dan membuat pasangan kita malu ataupun bisa sakit hati. (5) Pujilah pasanganmu sewajarnya dan nasehatilah juga sewajarnya. Jangan berlebihan, karena menurut peneliti secara pribadi memuji pasangan secara berlebihan dapat membuat dia menjadi sombong dan semena-mena nantinya serta tak dapat menghargai pasangannya. Dan jika menasehati secara berlebihan dapat membuat pasangan kita cepat bosan dan akhirnya bukannya menerima nasehat tapi malah menghidarinya. Dan yang kita ketahui juga hal-hal yang secara berlebihan itu banyak kemudharatannya. (6) Jangan pernah sedikitpun mengumbar kemesraan yang bisa dilihat orang lain karena dapat menimbulkan ain. Pernah dalam suatu riwayat Nabi Muhammad SAW menjelaskan tentang ain yaitu: *“Ain itu benar-benar ada! Andaikan ada sesuatu yang mendahului takdir, sungguh ain itu yang bisa”*(HR. Muslim No.2188). Karena ain merupakan penyakit hati yang terjadi ketika ada seorang yang dipandanginya sesuatu yang menyebabkan mendapat pujian kekaguman ataupun sebaliknya iri dengki kepada orang lain tanpa

menyebutkan nama Allah semisal memuji seseorang maka ucaplah kalimat “Masya Allah”.

3. Pesan Tentang Akhlak

Tabel berikut menunjukkan pesan dakwah tentang akhlak dari akun instagram @ummu.zayyanatharrazka.

Tabel 4.2 Pesan Syariah Pada Akun Instagram @ummu.zayyanatharrazka

No.	Kategori	Uraian
1.	Akhlak (Dalam Menjaga Ukhuwah)	Pesan dakwah yang dijelaskan dalam teks dan <i>caption</i> menyatakan bahwa sungguh nikmat yang sangat besar yang Allah berikan merupakan bersahabat dengan orang-orang yang soleh. Seperti yang dikatakan oleh Umar bin Khattab: “Tidaklah seseorang diberikan kenikmatan setelah Islam, yang lebih baik dari kenikmatan memiliki saudara (semuslim) yang soleh. Apabila engkau dapati salah seorang sahabat yang soleh, maka peganglah erat-erat.” (Quutul Qulub 17/2).

2.	<p>Akhlak (Sabar dalam menghadapi cacian)</p>	<p>Pesan akhlak yang terdapat pada teks digambar dengan slide dan teks di caption menjelaskan jangan pernah berhati hati jika engkau dkecilkan oleh orang lain. Sungguh hakikat dirimu adalah besar hatinya. Mulia jiwa dan raganya jika engkau mau bersabar. Tidak usah risau dan mengemis pujian orang jika engkau berambisi ingin menjadi terpuji dikalangan manusia lain. Sungguh aku mau kamu lebih sadar bahwa hakikatnya kamu akan mulia dengan kesabaranmu. Aku yakin kmu kuat dan aku yakin kamu hebat, aku mau setelah ini, kamu menjadi wanta yang lebih kuat dari sebelumnya.</p>
3.	<p>Akhlak (Sabar dalam menghadapi cacian)</p>	<p>Pesan akhlak yang terdapat pada teks digambar dan teks di caption menjelaskan jelek menurut manusia tidak masalah, yang penting kita baik dan istimewa dihadapan Allah. Yang bilang kalau kamu jelek itu juga</p>

		<p>akhirnya akan berujung ditanah. Jadi sebenarnya dia sengang tidak bahagia dengan dirinya sendiri. Jangan pernah ragu memaafkan orang yang telah merendahkanmu. Jangan tiru perilakunya, jadilah berharga dengan sikap memaafkan dan rendah hati. Jangan berkecil hati ketika kamu direndahkan manusia. Ketahuilah mereka merendahkanmu karena mereka tidak bahagia. Jadilah muslimah yang pemaaf dan selalu bersyukur kepada Allah, ketahuilah bahwa semua hanya sementara saja.</p>
4.	<p>Akhlak (Bakti kepada orang tua)</p>	<p>Pesan akhlak yang terdapat pada teks digambar dan teks di caption menjelaskan pernah gak sih didalam benak kita terfikir gitu bagaimana nanti jika ternyata kita menjerumuskan ayah kita kedalam neraka dengan sebab perilaku kita yang tidak taat kepada Allah? Pernahkah kita memikirkan ayah kita yang waktu kian waktu</p>

		<p>semakin menua? Sedih rasanya jika kita acuh tak acuh dan menyebabkan kebinasaan kepada diri dan keluarga kita sendiri karena perbuatan kita yang menentang Allah. Jangan jerumuskan ayah kita kedalam neraka jahanam karena perilaku kita sendiri. Jangan sampai aurat kita bertebaran dimanamana. Kami harus menjaga diri dan sholat. Jangan sampai kita menjadi penentang aturan Allah. Marilah berbenah diri terutama kita permudah langkah ayah dan ibu kita ke surga dengan perilaku kita yang taat kepada Allah.</p>
5.	<p>Akhlak (Bakti istri kepada suami)</p>	<p>Pesan akhlak yang terdapat pada teks digambar yang berslide dengan taks yang menjelaskan ketika berhadapan suami maka pelankan suramu, dan melayani sumami sebagaimana yang sudah diperintahkan Allah. Ucapkanlah kalimat termanis yang pernah ada. Janganlah percaya dengan</p>

		<p>kaum yang berkata kalau jadi istri jangan kayak pembantu. Ingatlah wahai istri dan calon-calon istri masa depan berbuat baik kepada suamimu bukan berarti kamu sebagai pembantu, tapi engkau harus tau bahwa ladang surgamu tepampang didepan mata, yaitu suamimu.</p>
6.	<p>Akhlak Bersikap baik terhadap pasangan)</p>	<p>Pesan akhlak yang terdapat pada teks digambar dan teks di caption menjelaskan seperti yang telah diketahui bahwa wanita itu bagaikan gelas kaca. “Wahai para suami, istri (wanita) itu seperti gelas atau piala kaca. Hati-hati dalam menyatakan dengan mereka. Karena jika kaca sudah pecah, sangat sulit untuk dikembalikan seperti semula.”</p>
7.	<p>Akhlak (Mensyukuri Nikmat)</p>	<p>Pesan dakwah yang dijelaskan dalam teks dan <i>caption</i> menyatakan bahwa begitu mengerikannya istidraj, Abu Muhammad Ibnu Hazm Rahimahullah berkata “berapa banyak kita telah</p>

	<p>melihat orang yang berbangga-bangga dengan apa yang ia miliki dari kenikmatan dunia, namun hal itu merupakan sebab kebinasaannya.”</p> <p>Sifat istidraj ini menyebabkan seseorang sombong dan semakin terkena tipu daya dan kenikmatan dunia sesaat. Istidraj ini merupakan bentuk tipu daya yang Allah berikan terhadap hambanya yang suka melakukan maksiat dan tidak melakukan ibadah, tetapi hidupnya selalu dilimpahkan harta dan kenikmataaan.</p>
--	--

Akhlak adalah cara seseorang berperilaku atau berperilaku terhadap orang lain, penciptanya, dan alam semesta. Tabel di atas berisi enam pesan moral, yaitu pentingnya menjaga ukhuwah, sabar dalam menghadapi cacian, berbakti kepada kedua orang tua, bakti istri kepada suami, bersikap baik terhadap pasangan, dan terakhir mensyukuri nikmat.

Pertama, akhlak pentingnya menjaga ukhuwah dalam postingan yang bertanggal **04 Juli 2020** dijelaskan, sungguh nikmat yang sangat besar yang Allah berikan merupakan bersahabat dengan orang-orang yang soleh. Dalam Quutul Qulub, Umar bin Khattab berkata, “tidaklah seseorang diberikan

kenikmatan setelah islam, yang lebih baik dari kenikmatan memiliki saudara (semuslim) yang soleh. Apabila anda dapati salah seorang sahabat yang soleh, maka peganglah erat-erat.”

Sahabat yang soleh adalah mereka yang selalu menasehati dan membenarkan kita ketika kita melakukan kesalahan dan ini yang disebut dengan sahabat yang sesungguhnya bukan yang hanya ada disaat gembira dan ketika dibutuhkan dia menjauh atau seseorang sahabat yang hanya memuji cuman untuk sekedar berbasa-basi saja.

“Doa seorang muslim kepada saudaranya saat saudaranya tidak mengetahuinya adalah doa yang mustajab (terkabulkan).” Malaikat bertanggung jawab untuk mengaminkan doa orang yang mendoakan saudaranya. Malaikat akan berkata, “Aamiin. Engkau akan mendapatkan semisal dengan saudaramu tadi” saat dia mendoakan saudaranya dengan kebaikan. (HR. Muslim, no.2733)

Tiga kondisi yang harus dipenuhi sebelum seseorang dapat dianggap sebagai teman. Bagaimana dia memperlakukan anda saat anda menangis, dan bagaimana dia memperlakukan anda setelah kematian anda.

Kedua, sikap sabar dalam menghadapi cacian dijelaskan dalam postingan pada **29 Juli 2020**, jangan pernah berhati kecil jika engkau dikecilkan oleh orang lain. Sungguh hakikat dirimu adalah besar hatinya. Mulia jiwa dan raganya jika engkau mau bersabar. Tidak usah risau dan mengemis pujian orang jika engkau berambisi ingin menjadi terpuji dikalangan manusia lain. Sungguh aku mau kamu lebih sadar bahwa hakikatnya kamu akan mulia

dengan kesabaranmu. Aku yakin kamu kuat dan aku yakin kamu hebat, aku mau setelah ini, kamu menjadi wanita yang lebih kuat dari sebelumnya.

Kita itu manusia yang kuat juga mulia jadi tak perlu bersedih hati, walaupun mereka mengerdilkanmu, mengucilkanmu, merendahkanmu, tetapi aku yakin bahwasanya dirimu itu mulia dan berharga. Jangan pernah berkecil hati walau engkau dilempari dengan 1000 cacian sekalipun. Apakah kau tahu sejatinya mereka yang mencelamu hakikatnya karena mereka tidak bisa bahagia dengan dirinya sendiri. Karena orang yang bahagia dengan apa yang dia miliki. Oleh karena itu, dia tidak akan mencari kepuasan dengan mencela orang lain.

Mereka tidak mampu menjadi seberharga kamu; lebih tepatnya, mereka tidak mampu menjadi seperti anda. Kita akan menjadi wanita yang lebih mulia dan berharga dari sebelumnya. Selain itu, percayalah bahwa kita wanita yang kuat dan hebat. Anda wanita yang baik, lalu tersenyum.

Kita disarankan untuk bersabar ketika seseorang mengejek kita. Kita tidak perlu membalas hinaan orang lain terhadap diri kita dengan cacian; Bahkan Rasulullah sendiri sering dihina, dilempari batu oleh orang-orang kafir, dan didakwa sebagai seorang penyihir. Teladan dari cara Nabi Muhammad SAW menyikapi permasalahan dalam hinaan yang dilontarkan kepada diri beliau dapat membantu khususnya umat manusia untuk belajar memperkaya kesabaran dalam hatinya.

Ketika seorang hamba tidak memiliki rasa ikhlas dalam dirinya, kesabaran terasa sangat sulit. Oleh karena itu, ikhlaslah dalam segala hal yang

terjadi dalam hidup ini karena hidup ini hanyalah sementara dan kita harus menyadari bahwa dunia ini adlah ladang pahala untuk mendapatkan ridha-Nya.

Ketiga, sikap sabar dalam melengkapi cacian dijelaskan dalam postingan pada **29 Agustus 2020**, jelek menurut manusia tidak masalah, yang penting kita baik dan istimewa dihadapan Allah. Yang bilang kalau kamu jelek itu juga akhirnya akan berujung ditanah. Jadi sebenarnya dia sengang tidak bahagia dengan dirinya sendiri. Jangan pernah ragu memaafkan orang yang telah merendahkanmu. Jangan tiru perilakunya, jadilah berharga dengan sikap memaafkan dan rendah hati. Jangan berkecil hati ketika kamu direndahkan manusia. Ketahuilah mereka merendahkanmu karena mereka tidak bahagia. Jadilah muslimah yang pemaaf dan selalu bersyukur kepada Allah, ketahuilah bahwa semua hanya sementara saja.

Janganlah berkecil hati ketika kamu direndahkan manusia. Ketahuilah bahwa orang yang merendahkanmu sebenarnya dia tidak bahagia. Jadilah kita sebagai seorang hamba yang pemaaf dan bersyukur kepada Allah, ketahuilah bahwa apa yang telah diberikan Allah kepada kita tidak akan bertahan lama. Keimanan anda kepada Allah membuat kita cantik nan indah.

Keempat, sikap berbakti kepada orang tua dalam postingan **26 Agustus 2020** dijelaskan, pernah gak sih didalam benak kita terfikir gitu bagaimana nanti jika ternyata kita menjerumuskan ayah kita kedalam neraka dengan sebab perilaku kita yang tidak taat kepada Allah? Pernahkah kita memikirkan ayah kita yang waktu kian waktu semakin menua? Sedih rasanya jika kita acuh tak acuh dan menyebabkan kebinasaan kepada diri dan keluarga kita sendiri karena

perbuatan kita yang menentang Allah. Jangan jerumuskan ayah kita kedalam neraka jahanam karena perilaku kita sendiri. Jangan sampai aurat kita bertebaran dimana-mana. Kita harus menjaga dan sholat. Jangan sampai kita menjadi penentang aturan Allah. Marilah berbenah diri terutama kita permudah langkah ayah dan ibu kita ke surga dengan perilaku kita yang taat kepada Allah.

Kerja keras seorang orang tua untuk menafkahi kita, membesarkan dan mendidik kita. Menyedihkan sekali jikalau ternyata kita balas jasa mereka dengan hal yang menyusahkan mereka di akhirat kelak. Bukankah sering diantara kita menyepelekan ini, padahal kalau ditanya kita pasti mau orang tua kita masuk surga bersama kita. Tapi aneh sekali ketika perilaku kita membuat diri dan ayah terutama justru masuk kedalam neraka.

Dimana ketika aurat sudah ibarat hal yang lumrah diumbar, ketika hubungan asmara ibarat sebuah permainan tanpa ikatan pernikahan. Disitulah kita membahayakan diri dan keluarga. Terutama ayah kita sendiri. Ayah maafkanlah anakmu ini, berjanjilah kita menjadi lebih baik jika ingin bersama mencapai syurganya Allah.

Kelima, dalam postingan **19 September 2020** akhlak bakti istri kepada suami, ketika berhadapan suami maka pelankan suramu, dan melayani sumami sebagaimana yang sudah diperintahkan Allah. Ucapkanlah kalimat termanis yang pernah ada. Janganlah percaya dengan kaum yang berkata kalau jadi istri jangan kayak pembantu. Ingatlah wahai istri dan calon-calon istri masa depan berbuat baik kepada suamimu bukan berarti kamu sebagai pembantu, tapi

engkau harus tau bahwa ladang surgamu tepampang didepan mata, yaitu suamimu.

Bukan hanya seorang suami saja harus menjaga perasaan seorang istri, istri juga harus menjaga harga dan martabat suaminya, menutupi aib keluarga, sebaiknya ketika terjadi perdebatan dalam rumah tangga jangan sering kali kita seorang istri mengucapkan kata “tidak pernah”, “selalu”. Seperti contohnya tidak pernah sekalipun kamu mengerti aku, kamu pernah ga sih baik sama aku, atau kamu itu selalu egois.

Segeralah bertaubat kepada Allah jika iya melakukan itu, karena hal seperti itu dapat menyebabkan seorang wanita menjadi penghuni neraka karena tidak pernah merasa bersyukur kepada apa yang telah suami berikan kepada kita.

Keenam, akhlak bersikap baik terhadap pasangan dalam postingan yang bertanggal **27 Oktober 2020** dijelaskan, seperti yang telah diketahui bahwa wanita itu bagaikan gelas kaca. “Wahai para suami, istri (wanita) itu seperti gelas atau piala kaca. Hati-hati dalam menyatakan dengan mereka. Karena jika kaca sudah pecah, sangat sulit untuk dikembalikan seperti semula.” Seorang istri sanggup mengerjakan pekerjaan rumah dalam satu waktu baik dalam keadaan hamil, ia bisa melayani suaminya seperti halnya memasak dan juga membersihkan rumah dilanjutkan menyiapkan pakaian suaminya, menyetrifikasi bajunya. Sedangkan seorang suami ketika disuruh untuk menjaga anak dengan badannya yang lebih kuat dan besar dibandingkan seorang perempuan itu kadang malah tidak bisa bertahan lebih dari setengah

jam. Beda halnya seorang istri sekaligus ibu bagi anaknya, seorang istri yang serbabisa sungguh ketahanan fisik yang luar biasa yang telah diberikan oleh Allah kepada kaum wanita.

Tetapi ada satu hal yang dapat membuatnya menumpahkan air matanya saat menangis diatas bantal dan lemas dak bedaya ketika sekali keluar suara bentakan dari suaminya yang dia dengar dan rasakan, ia tak mampu membalas bentakan suaminya karena dimatanya kedudukannya lebih tinggi darinya. Kalaupun seorang suami sudah main tangan atau memukulnya, maka rasa sakit yang ada dihatinya tidak akan pernah hilang walau secara fisik kasat mata bekasnya sudah menghilang sekalipun.

Dan berhati-hatilah jika sudah membuat istrimu sakit hati, maka akan susah engkau dalam mencari keridhaan-Nya disetiap yang engkau kerjakan wahai kaum suami. Jagalah hati istrimu wahai lelaki (suami), Nabi Muhammad SAW pernah mengatakan bahwa wanita itu bagai gelas kaca yang jika dibanting akan mudah pecah. Tidak seperti kaca yang terbuat dari besi atau aluminium, kaca yang jatuh dan retak atau bahkan pecah hampir tidak mungkin diperbaiki kembali.

Ketujuh, akhlak mensyukuri nikmat dalam postingan yang bertanggal **08 November 2020** dijelaskan, begitu mengerikannya istidraj, Abu Muhammad Ibnu Hazm Rahimahullah berkata “berapa banyak kita telah melihat orang yang berbangga-bangga dengan apa yang ia miliki dari kenikmatan dunia, namun hal itu merupakan sebab kebinasaannya.” Sifat istidraj ini menyebabkan seseorang sombong dan semakin terkena tipu daya

dan kenikamatan dunia sesaat. Istidraj ini merupakan bentuk tipu daya yang Allah berikan terhadap hambanya yang suka melakukan maksiat dan tidak beribadah, tetapi hidupnya selalu dilimpahkan harta dan kenikmatan.

“Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kami pun membukakan semua pintu kesenangan untuk mereka; sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong, maka ketika mereka kembali berputus asa,” kata Rasulullah SAW

Istidraj juga berarti pembiaran. Karena tetap masih melakukan hal yang bermaksiat. Istidraj ini adalah peringatan yang kuat yang diberikan Allah kepada hambanya. Orang yang istidraj tidak merasa bersalah atas tanggung jawab yang telah dia tinggalkan atau menyesal atas perbuatan yang dilakukannya (maksiat). Sebagai seorang muslim, kita berkewajiban untuk melindungi nikmat yang telah diberikan Allah kepada kita. Oleh karena itu, kita diwajibkan untuk bersedekah dan memberikan sebagian dari keuntungan harta itu kepada orang-orang yang memaksakan.

C. Pembahasan

1. Analisis Isi Pesan Dakwah Tentang Akidah dalam akun Instagram @ummu.zayyanatharrazka

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi terhadap akun Instagram @ummu.zayyanatharrazka, ditemukan bahwa pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam setiap unggahannya mengandung unsur-unsur utama materi dakwah Islam, salah satunya adalah unsur akidah.

Unsur akidah yang ditemukan terbagi ke dalam tiga pokok utama keimanan, yaitu:

- a. Iman kepada Allah,
- b. Iman kepada kitab Allah (Al-Qur'an),
- c. Iman kepada hari akhir.

Pesan dakwah dalam unggahan tersebut disampaikan melalui kombinasi antara tulisan dalam gambar (foto) dan narasi penjelas dalam keterangan (*caption*), yang semuanya mengandung ajakan untuk memperkuat keimanan dan kesadaran ruhaniyah dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah ringkasan temuan berdasarkan jenis akidah yang dimuat:

- a. Iman kepada Allah: Terlihat dalam seruan untuk tidak bersedih atas pandangan manusia, pentingnya sholat sebagai bentuk penghambaan, ajakan untuk bersyukur atas nikmat fisik, pentingnya menjaga iman dengan sholat dan hijab, serta kebahagiaan hakiki yang datang dari kedekatan dengan Allah.
- b. Iman kepada Kitab Allah: Ditunjukkan melalui ajakan untuk merindukan Al-Qur'an, serta menjadikan kerinduan kepada Allah sebagai bentuk cinta spiritual yang jauh lebih bermakna daripada kerinduan kepada makhluk.
- c. Iman kepada Hari Akhir: Disampaikan melalui penggambaran tentang kematian, hari pembalasan, dan siksa neraka, khususnya ditujukan kepada perempuan agar menjauhi sifat-sifat tercela dan tidak durhaka kepada suami.

Berikut adalah pembahasan yang lebih mendalam tentang isi pesan dakwah tentang akidah dalam akun Instagram @ummu.zayyanatharrazka.

a. Unsur Akidah dalam Pesan Dakwah

Akidah merupakan landasan utama dalam ajaran Islam, yang mencakup keyakinan terhadap rukun iman. Pesan-pesan yang terdapat pada akun @ummu.zayyanatharrazka sejalan dengan fungsi dakwah untuk memperkuat fondasi keimanan umat.

Menurut Abdurrahman al-Baghdadi (2000), akidah Islam adalah dasar berpikir dan sekaligus pedoman hidup yang mencakup pengakuan terhadap keesaan Allah, kerasulan Muhammad ﷺ, kitab-kitab-Nya, malaikat, hari akhir, dan takdir. Dalam konteks ini, pesan dakwah pada akun Instagram tersebut berperan sebagai pengingat dan penguat dimensi ruhaniyah yang berakar pada akidah Islam.

b. Iman kepada Allah

Pesan dakwah yang mengingatkan agar tidak bersedih karena penilaian manusia (data 1), pentingnya sholat (data 2 & 3), bersyukur atas nikmat penciptaan (data 5), serta pentingnya menjaga hijab dan keimanan (data 6), semuanya memperkuat dimensi tauhid.

Menurut al-Maududi, inti dari iman kepada Allah adalah mengesakan-Nya (tauhid), meyakini bahwa hanya Allah yang berhak disembah dan kepada-Nya tempat bergantung. Pesan-pesan dalam akun tersebut konsisten menyerukan penyerahan total kepada Allah dan

menjadikan Allah sebagai satu-satunya sumber harapan, cinta, dan kebahagiaan sejati.

c. Iman kepada Kitab Allah (Al-Qur'an)

Data keempat menunjukkan pesan tentang pentingnya merindukan Al-Qur'an sebagai bentuk kecintaan terhadap petunjuk Allah, bukan kepada hal-hal yang dimurkai-Nya. Pesan ini sangat relevan dengan semangat dakwah bil-qur'an, yaitu menjadikan wahyu sebagai pedoman utama.

Dalam konteks teori dakwah, ini sejalan dengan pendekatan *bil-hikmah*, yaitu menyampaikan kebenaran dengan nasihat yang menyentuh hati. Dakwah yang menyeru kepada cinta Al-Qur'an merupakan strategi efektif untuk menanamkan nilai akidah sejak awal.

d. Iman kepada Hari Akhir

Pesan-pesan yang menggambarkan ketakutan menghadapi kematian dan siksa akhirat (data 7, 8, dan 9) bertujuan membangkitkan kesadaran eskatologis (kesadaran akhirat).

Menurut Sayyid Qutb, keimanan kepada hari akhir menjadi kontrol spiritual bagi setiap Muslim. Dakwah yang mengingatkan tentang kematian dan balasan di akhirat berfungsi sebagai peringatan (*inzar*) agar umat senantiasa menyiapkan diri dengan amal saleh.

Kritik terhadap sifat wanita yang menyebabkan masuk neraka serta dosa istri yang durhaka kepada suami menjadi refleksi penting terhadap peran moral dan sosial perempuan dalam Islam. Dalam dakwah,

pendekatan ini dikenal sebagai dakwah *bil-maw'izhah al-ḥasanah*, yaitu memberi nasihat yang baik dan menyentuh dengan penekanan pada pertanggungjawaban di akhirat.

2. Analisis Isi Pesan Dakwah Tentang Syariah dalam akun Instagram @ummu.zayyanatharrazka

Berdasarkan observasi terhadap konten akun Instagram @ummu.zayyanatharrazka, ditemukan bahwa materi dakwah yang disampaikan melalui teks gambar dan caption secara konsisten menampilkan nilai-nilai syariah Islam, khususnya dalam aspek muamalah dan ibadah. Pesan-pesan tersebut dikemas secara sederhana namun menyentuh sisi kehidupan nyata kaum muslimin, khususnya perempuan. Berikut beberapa kategori pesan syariah yang berhasil dihimpun:

a. Muamalah dalam Jual Beli

Pesan dakwah menyampaikan bahwa membeli hewan qurban dengan cara berhutang diperbolehkan dalam Islam selama tidak melanggar syariat, sebagaimana dicontohkan oleh ulama terdahulu seperti Sufyan Ats-Tsauri rahimahullah.

b. Muamalah Menghormati Sesama Wanita

Pesan syariah disampaikan melalui anjuran kepada muslimah untuk menjaga suara dan sikap agar tidak memancing fitnah. Hal ini merujuk pada QS. Al-Ahzab: 32 yang menekankan adab berbicara bagi wanita.

c. Ibadah dan Niat dalam Hijrah

Dakwah mengangkat tema hijrah yang ditujukan untuk memperbaiki diri dengan meninggalkan larangan Allah. Pesan ini dikuatkan dengan hadits Rasulullah SAW, “Al-Muhaajir adalah orang yang meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah.”

d. Muamalah Kedudukan Lelaki sebagai Pemimpin

Konten dakwah menekankan bahwa suami harus menjadi pemimpin yang baik dalam rumah tangga, memberikan nafkah, mendidik, dan mencontohkan kebaikan. Pesan ini dikaitkan dengan pentingnya memilih pasangan yang taat agama.

e. Muamalah Pernikahan

Pesan dakwah menekankan pentingnya menikah karena agama dan bukan karena harta atau gengsi. Dalil yang digunakan di antaranya QS. An-Nur: 32 serta hadits dari Ibnu Mas’ud mengenai perintah menikah bagi pemuda yang mampu.

f. Etika dalam Pernikahan

Pesan syariah terkait pernikahan juga memuat nilai-nilai etika hidup berumah tangga sesuai tuntunan Islam, seperti tidak membuka aib pasangan, tidak menasehati di keramaian, dan menjaga privasi rumah tangga.

Temuan di atas menunjukkan bahwa akun Instagram @ummu.zayyanatharrazka merupakan media dakwah yang aktif menyampaikan nilai-nilai syariah sebagai bagian dari unsur materi dakwah Islam. Menurut Harun Nasution, syariah adalah hukum-hukum Islam yang

mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan manusia dengan sesama manusia dalam berbagai aspek kehidupan, baik ibadah maupun muamalah.⁴⁹

Syariah dalam dakwah memiliki fungsi penting sebagai pedoman praktis kehidupan sosial umat Islam. Sejalan dengan pendapat Abu Bakar Aceh yang menyatakan bahwa materi dakwah yang mencakup syariah bertujuan untuk menanamkan kesadaran hukum Islam agar umat dapat hidup sesuai dengan garis-garis yang ditetapkan oleh Allah.⁵⁰

Konten yang menyentuh persoalan jual beli qurban dengan cara **hutang** misalnya, mencerminkan penerapan prinsip-prinsip fiqh muamalah. Ini menunjukkan bahwa dakwah syariah tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga kontekstual dan relevan dengan kebutuhan umat saat ini.

Selain itu, konten tentang pernikahan dan kepemimpinan suami menggambarkan integrasi nilai-nilai syariah dengan aspek sosial keluarga dalam Islam. Ini menguatkan pandangan bahwa dakwah tidak cukup hanya menyampaikan ajaran akidah, tetapi juga perlu menyentuh ranah hukum dan norma sosial (syariah) yang menjadi panduan hidup.

Materi tentang etika wanita muslimah dalam berbicara juga sangat sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bertujuan menjaga kemuliaan dan kehormatan perempuan. Hal ini selaras dengan maqashid syariah (tujuan syariat) untuk menjaga kehormatan (*hifzh al-'irdh*).

⁴⁹ Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jilid I (Jakarta: UI Press, 1985), hal. 113.

⁵⁰ Abu Bakar Aceh, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hal. 85.

Dengan demikian, akun ini telah menjadi corong dakwah yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai syariah dengan pendekatan yang halus, relevan, dan dapat diterima oleh pengguna media sosial, khususnya generasi muda.

3. Analisis Isi Pesan Dakwah Tentang Akhlak dalam akun Instagram @ummu.zayyanatharrazka

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah dengan unsur materi akhlak yang disampaikan melalui akun Instagram @ummu.zayyanatharrazka. Berdasarkan hasil dokumentasi unggahan-unggahan berupa teks, gambar, serta caption yang ditelusuri, ditemukan bahwa konten dakwah pada akun ini banyak menekankan pada akhlak mulia sebagai bentuk ajakan untuk memperbaiki perilaku pribadi dan sosial. Adapun bentuk pesan akhlak yang ditemukan dapat dirangkum dalam beberapa tema sebagai berikut:

- a. Menjaga Ukhuwah Islamiyah – melalui kutipan dari Umar bin Khattab tentang pentingnya persahabatan dengan orang-orang saleh.
- b. Sabar dalam Menghadapi Cacian – pesan yang menguatkan hati untuk tetap bersabar dan memaafkan meskipun direndahkan oleh orang lain.
- c. Bakti kepada Orang Tua – pesan untuk meningkatkan kesadaran terhadap peran dan tanggung jawab anak terhadap orang tua, terutama ayah.
- d. Ketaatan Istri kepada Suami – ajakan agar istri bersikap baik, lembut, dan melayani suami dengan niat ibadah.

- e. Kebaikan terhadap Pasangan – suami dan istri diajak untuk saling memperlakukan pasangannya dengan kelembutan, seperti menjaga kaca yang mudah pecah.
- f. Mensyukuri Nikmat dan Waspada terhadap Istidraj – pesan moral untuk tidak terjebak dalam kenikmatan dunia yang bersifat tipu daya Allah terhadap hamba yang lalai.

Pesan-pesan akhlak yang ditemukan pada akun Instagram @ummu.zayyanatharrazka merupakan bentuk dakwah bil-lisan dan bil-qalam yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyampaian nilai-nilai Islam. Hal ini sesuai dengan teori materi dakwah dalam Islam, di mana akhlak (etika) menjadi salah satu dari tiga unsur utama dalam dakwah Islam, selain akidah dan syariah.

Menurut Abdul Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, akhlak adalah perilaku yang muncul dari kesadaran dan iman seseorang serta menjadi cerminan dari kepribadian seorang Muslim sejati. Dakwah yang menekankan akhlak bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari seperti sabar, pemaaf, rendah hati, hormat kepada orang tua, dan berbuat baik terhadap pasangan.⁵¹

- a. Menjaga Ukhuwah Islamiyah

Pesan tentang pentingnya memilih sahabat yang saleh sangat erat kaitannya dengan akhlak sosial. Islam menekankan pentingnya menjalin ukhuwah (persaudaraan) dalam rangka memperkuat komunitas yang

⁵¹ Abdul Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2018, hal. 8.

saling menasihati dalam kebaikan. Ini sesuai dengan hadits Rasulullah SAW: "Seseorang itu tergantung agama temannya, maka perhatikanlah dengan siapa ia berteman." (HR. Abu Daud)

b. Kesabaran dan Memaafkan dalam Menghadapi Cacian

Sikap sabar dan pemaaf yang dikedepankan dalam unggahan tersebut merupakan manifestasi dari akhlak terhadap sesama manusia. Seorang Muslim diajarkan untuk menahan amarah, bersabar, dan tidak membalas keburukan dengan keburukan. Dalam QS. Fussilat ayat 34 Allah berfirman:

وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۚ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ

"Tolaklah (kejahatan) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antara kamu dan dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia."

c. Bakti kepada Orang Tua

Unggahan yang mengajak untuk tidak membuat orang tua masuk neraka karena perilaku anak mencerminkan pentingnya akhlak dalam bentuk birrul walidain (berbuat baik kepada orang tua). Dalam QS. Al-Isra' ayat 23-24 disebutkan perintah Allah untuk tidak mengatakan "ah" sekalipun kepada orang tua serta berkata dengan perkataan yang mulia.

d. Ketaatan kepada Suami dan Bersikap Baik terhadap Pasangan

Pesan akhlak tentang istri yang taat kepada suami dan suami yang memperlakukan istri dengan lembut menggambarkan ajaran akhlak dalam rumah tangga. Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik kalian adalah yang

paling baik terhadap keluarganya, dan aku adalah orang yang paling baik terhadap keluargaku.” (HR. Tirmidzi)

e. Mensyukuri Nikmat dan Waspada terhadap Istidraj

Unggahan ini mengingatkan bahwa kelimpahan harta tidak selalu menjadi tanda keberkahan, melainkan bisa jadi ujian dan tipu daya jika tidak disyukuri. Dalam konteks akhlak, seorang Muslim dituntut untuk tidak sombong, tidak tertipu dunia, dan senantiasa bersyukur atas nikmat Allah.

Dengan demikian, dakwah melalui akun Instagram @ummu.zayyanatharrazka telah menysasar ranah akhlak secara efektif. Pesan-pesan tersebut bukan hanya mendorong audiens untuk menjadi Muslim yang taat secara individual, tetapi juga untuk membentuk masyarakat yang memiliki kepribadian luhur dan bermartabat.

4. Analisis Metode Penyampaian Pesan Dakwah dalam Akun Instagram @ummu.zayyanatharrazka

Temuan di atas memperlihatkan bahwa akun Instagram @ummu.zayyanatharrazka telah mengimplementasikan metode dakwah Islam yang efektif, sejalan dengan pendekatan klasik dan kontemporer dalam ilmu dakwah. Dalam literatur Islam, metode dakwah diklasifikasikan dalam tiga bentuk utama, yaitu:

a. Metode *Bil-Lisan* (Verbal)

Dakwah dilakukan melalui kata-kata, baik lisan langsung maupun tulisan. Dalam konteks akun Instagram ini, metode *bil-lisan* diterapkan melalui *caption* dan narasi konten yang sarat dengan ajakan, nasihat, serta

penjelasan ajaran Islam. Hal ini sesuai dengan pendapat Jalaluddin bahwa metode *bil-lisan* merupakan penyampaian dakwah secara eksplisit, baik dengan ceramah maupun tulisan yang menyentuh hati.⁵²

b. Metode *Bil-Hikmah*

Yakni penyampaian dakwah dengan kebijaksanaan, menggunakan pendekatan yang lembut, penuh empati, dan sesuai dengan tingkat pemahaman objek dakwah. Akun ini banyak menampilkan nasihat dengan gaya komunikatif, *relatable*, dan tidak menggurui—ciri khas dakwah *bil-hikmah* yang disampaikan Rasulullah SAW.

c. Metode *Bil-Hal* (Keteladanan)

Meski berbasis media digital, akun ini menunjukkan metode *bil-hal* melalui konsistensi pesan, gaya hidup islami dalam narasi, serta ajakan untuk menjadi pribadi yang mencerminkan Islam. Sehingga follower tidak hanya diajak “mengetahui” Islam, tetapi juga “menjadi” Muslim yang lebih baik.

Kombinasi metode ini menjadikan pesan dakwah @ummu.zayyanatharrazka tidak hanya bersifat informatif tetapi juga persuasif dan edukatif. Pesan-pesan disampaikan dengan estetika visual yang menarik, bahasa yang akrab dengan target audiens, dan mengangkat isu-isu aktual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti parenting, pernikahan, rezeki, hingga masalah sosial di masyarakat. Dalam konteks ini, dakwah yang dilakukan oleh akun @ummu.zayyanatharrazka sejalan dengan pendekatan

⁵² Jalaluddin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), hal. 112.

komunikasi dakwah modern, yang menurut Wahid dan Mulyadi, perlu berbasis kebutuhan umat (*need-oriented*), menggunakan media populer, serta dikemas secara menarik dan mudah dipahami.⁵³ Dengan demikian, akun ini telah memadukan unsur materi dakwah (akidah, syariah, dan akhlak) dengan metode dakwah (*bil-lisan, bil-hikmah, dan bil-hal*) secara integratif dan strategis. Hal ini menjadikan akun tersebut sebagai media dakwah yang tidak hanya menyampaikan ajaran, tetapi juga menggugah perubahan sikap dan kesadaran spiritual bagi para pengikutnya.

⁵³ Mulyadi, Wahid, *Komunikasi Dakwah: Pendekatan Praktis Menyampaikan Pesan Islam di Era Digital*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hal. 87.